PENTINGNYA BIMBINGAN KELOMPOK DALAM PERKEMBANGAN PRIBADI DI PANTI ASUHAN MITRA PAYAKUMBUH

Najla Hana Rifasya *¹

Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia
najla.hana.rifasya@gmail.com

Hidayani Syam

Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia
hidayanisyam@uinbukittinggi.ac.id

Nutria Desi

Panti Asuhan Mitra Kecamatan Payakumbuh, Indonesia
nutria.desi@gmail.com

Abstract

Group coaching is an important approach in helping individuals overcome various challenges and develop their potential. This article discusses the importance of group tutoring in the context of personal, social, and academic development. By focusing on key aspects such as social support, personal growth, and improving interpersonal skills, group coaching can provide significant benefits to its participants. Group tutoring allows individuals to share experiences, create supportive relationships, and learn from each other. This helps reduce feelings of isolation and improves participants' emotional well-being. In addition, group tutoring also provides a platform for self-exploration, where participants can explore their values, beliefs and life goals. In an academic context, group tutoring can increase learning motivation and facilitate cooperative learning. Group discussions and exchange of ideas can enrich participants' understanding of the subject matter. In addition, group tutoring can help in overcoming learning difficulties and improving study skills.

Keywords: *group guidance, personal development*

Abstrak

Bimbingan kelompok merupakan suatu pendekatan yang penting dalam membantu individu mengatasi berbagai tantangan dan mengembangkan potensi mereka. Artikel ini membahas pentingnya bimbingan kelompok dalam konteks perkembangan pribadi. Dengan memfokuskan pada aspek-aspek kunci seperti dukungan sosial, pertumbuhan pribadi, dan peningkatan keterampilan interpersonal, bimbingan kelompok dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi pesertanya. Bimbingan kelompok memungkinkan individu untuk berbagi pengalaman, menciptakan hubungan yang mendukung, dan belajar dari satu sama lain. Hal ini membantu mengurangi rasa isolasi dan meningkatkan kesejahteraan emosional peserta. Selain itu, bimbingan kelompok juga memberikan platform untuk eksplorasi diri, di mana peserta dapat mengeksplorasi nilai-nilai, kepercayaan, dan tujuan hidup mereka. Dalam konteks akademis, bimbingan kelompok dapat meningkatkan motivasi belajar dan memfasilitasi pembelajaran kooperatif. Diskusi kelompok dan pertukaran ide dapat memperkaya pemahaman peserta terhadap materi pelajaran. Selain itu, bimbingan kelompok dapat membantu dalam mengatasi kesulitan belajar dan meningkatkan keterampilan studi.

Kata Kunci : bimbingan kelompok, perkembangan pribadi

¹ Korespondensi Penulis

PENDAHULUAN

Bimbingan kelompok merupakan suatu pendekatan yang kuat dalam dunia bimbingan dan konseling yang menekankan kekuatan kolaboratif dan interaktif. Dalam era yang penuh dengan tantangan dan kompleksitas ini, bimbingan kelompok muncul sebagai sarana yang efektif untuk membantu individu mengatasi masalah, mengembangkan keterampilan sosial, dan memperkuat kesejahteraan psikologis secara kolektif. Lingkungan sosial saat ini seringkali menuntut individu untuk beradaptasi dengan berbagai tekanan dan tuntutan yang dapat memengaruhi keseimbangan emosional mereka. Oleh karena itu, bimbingan kelompok bukan hanya sekadar alat untuk pemecahan masalah pribadi, tetapi juga sebagai wadah untuk pertumbuhan bersama dan dukungan saling antaranggota kelompok.

Bimbingan kelompok adalah suatu bentuk layanan bimbingan yang dilakukan dalam konteks kelompok. Ini melibatkan seorang ahli bimbingan atau konselor yang memimpin dan membimbing sekelompok individu yang memiliki kebutuhan atau tujuan yang serupa. Tujuan utama dari bimbingan kelompok adalah membantu anggota kelompok untuk mengembangkan pemahaman diri, meningkatkan keterampilan interpersonal, mengatasi masalah pribadi atau sosial, dan mencapai tujuan-tujuan tertentu.

Berikut adalah beberapa karakteristik bimbingan kelompok:

1. **Interaksi antar Anggota Kelompok:** Bimbingan kelompok menekankan interaksi dan komunikasi antara anggota kelompok. Melalui dialog dan pertukaran pengalaman, anggota dapat saling belajar dan memberikan dukungan satu sama lain.
2. **Pemimpin Bimbingan:** Seorang pemimpin bimbingan, yang biasanya merupakan seorang profesional bimbingan atau konselor, memfasilitasi sesi bimbingan kelompok. Pemimpin ini membantu anggota kelompok untuk memahami isu-isu mereka, mengembangkan solusi, dan mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.
3. **Keamanan dan Kepercayaan:** Keberhasilan bimbingan kelompok seringkali tergantung pada menciptakan lingkungan yang aman dan penuh kepercayaan di antara anggota kelompok. Ini memungkinkan anggota untuk lebih terbuka dan jujur dalam membagikan pengalaman dan masalah mereka.
4. **Fokus pada Perkembangan Pribadi dan Sosial:** Bimbingan kelompok dapat membantu anggota untuk mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang diri mereka sendiri, meningkatkan keterampilan interpersonal, dan mengatasi hambatan pribadi atau sosial yang mungkin mereka hadapi.
5. **Berkolaborasi dalam Pemecahan Masalah:** Anggota kelompok bekerja sama untuk mengidentifikasi dan mencari solusi terhadap masalah-masalah yang dihadapi oleh individu dalam kelompok. Ini memungkinkan adanya dukungan kolektif untuk menangani masalah tersebut.

Contoh bimbingan kelompok dapat melibatkan topik-topik seperti pengembangan karir, manajemen stres, pengelolaan konflik, atau pengembangan keterampilan sosial. Bimbingan kelompok sering digunakan di berbagai konteks, termasuk pendidikan, pekerjaan, dan pengembangan pribadi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan Studi Kasus. Metode kualitatif adalah penelitian yang mendeskripsikan dan menganalisis baik fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, sudut pandang maupun pemikiran orang secara individu maupun kelompok. Pendekatan Studi Kasus adalah salah satu jenis penelitian yang dapat menjawab pertanyaan atau objek dari suatu fenomena khususnya dalam ilmu sosial. Studi kasus adalah studi mendalam tentang sistem terkait berdasarkan pengumpulan data yang ekstensif. Studi kasus termasuk studi kasus, yang dapat didefinisikan sebagai objek studi atau objek studi yang dibatasi atau dipisahkan untuk dipelajari oleh waktu, tempat, atau batasan fisik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Bimbingan Kelompok

Menurut Juntika (2005:17) bimbingan kelompok dimaksudkan untuk mencegah berkembangnya masalah atau kesulitan pada diri konseli (siswa). Bimbingan kelompok adalah suatu bentuk pelayanan bimbingan yang dilakukan secara bersama-sama terhadap sekelompok individu dengan tujuan untuk mencapai perkembangan pribadi, sosial, dan akademis. Bimbingan kelompok adalah layanan bimbingan yang dilaksanakan dalam suatu kelompok dengan memanfaatkan dinamika kelompok sehingga anggota dapat mengembangkan potensi diri sekaligus memperoleh manfaat dari pembahasan topik masalah. Para ahli memiliki pandangan yang beragam mengenai pengertian bimbingan kelompok. Berikut adalah beberapa definisi dari para ahli:

- a. Menurut Havighurst dan Rusk, bimbingan kelompok adalah suatu proses di mana sekelompok individu yang memiliki masalah-masalah yang serupa atau memiliki kebutuhan yang serupa diajari dan dibimbing oleh seorang ahli atau konselor.
- b. Gibson mendefinisikan bimbingan kelompok sebagai suatu proses yang dilakukan oleh seorang ahli atau konselor untuk membantu sekelompok individu dalam mencapai pemahaman yang lebih baik terhadap diri mereka sendiri dan masalah-masalah mereka, serta membantu mereka mengembangkan keterampilan untuk mengatasi masalah tersebut.
- c. Corey menggambarkan bimbingan kelompok sebagai suatu proses di mana seorang konselor membimbing sekelompok individu untuk mencapai pemahaman yang lebih dalam tentang diri mereka sendiri, memahami hubungan antarindividu dalam kelompok, dan mengembangkan keterampilan interpersonal.
- d. Eggen dan Kauchak menyatakan bahwa bimbingan kelompok adalah suatu bentuk bimbingan di mana sekelompok individu dibimbing oleh seorang ahli atau konselor untuk mengatasi masalah pribadi, sosial, dan akademis, serta untuk meningkatkan pemahaman diri dan keterampilan interpersonal. Pengertian ini mencerminkan bahwa bimbingan kelompok melibatkan interaksi antara anggota kelompok dan konselor untuk mencapai tujuan bersama dan membantu perkembangan individu dalam konteks kelompok.

Tujuan Bimbingan Kelompok di Panti Asuhan

Bimbingan kelompok di panti asuhan memiliki beberapa tujuan utama yang bertujuan untuk memberikan dukungan dan pengembangan kepada anak-anak yang tinggal di panti tersebut. Beberapa tujuan umum dari bimbingan kelompok di panti asuhan antara lain:

- a. Pengembangan Keterampilan Sosial
Membantu anak-anak dalam mengembangkan keterampilan sosial yang diperlukan untuk berinteraksi dengan sesama. Memfasilitasi proses pembentukan hubungan interpersonal yang sehat dan mendukung antar-anak asuh
- b. Pemahaman Diri dan Identitas
Membantu anak-anak untuk memahami diri mereka sendiri, memahami peran dan identitas mereka. Memberikan ruang untuk refleksi dan pengakuan diri, membantu mereka memahami potensi dan kekuatan mereka.
- c. Peningkatan Keterampilan Belajar
Mendorong minat dan motivasi belajar melalui kegiatan kelompok yang menarik dan relevan. Memberikan dukungan akademis dan membantu anak-anak mengatasi kesulitan belajar.
- d. Pemberdayaan
Memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan agar anak-anak dapat mengambil tanggung jawab atas kehidupan mereka sendiri. Membangun rasa percaya diri dan keyakinan diri anak-anak.
- e. Pencegahan Masalah Perilaku
Menyediakan forum untuk membahas masalah-masalah perilaku dan memberikan strategi untuk mengatasi konflik. Membangun pemahaman tentang norma-norma sosial dan etika yang positif.
- f. Dukungan Emosional
Memberikan tempat yang aman untuk berbicara tentang pengalaman mereka dan perasaan mereka. Mendorong rasa saling dukung dan kebersamaan di antara anak-anak asuh.
- g. Pengembangan Keterampilan Hidup
Memberikan keterampilan praktis yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti keterampilan komunikasi, keuangan, dan perencanaan waktu.
- h. Persiapan untuk Kemandirian
Membantu anak-anak mempersiapkan diri untuk kehidupan mandiri setelah mereka meninggalkan panti asuhan, termasuk persiapan untuk pekerjaan atau pendidikan lebih lanjut.

Melalui bimbingan kelompok, panti asuhan bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan holistik anak-anak dan membantu mereka menjadi individu yang mandiri, berkompeten, dan memiliki kualitas hidup yang baik

1. Manfaat bimbingan kelompok

Manfaat bimbingan kelompok menurut Sukardi (dalam Tohirin 2012 :42) yaitu : a). Diberikan kesempatan yang luas untuk berpendapat dan membicarakan berbagai hal yang terjadi di sekitarnya. b). Memiliki pemahaman yang obyektif, tepat, dan cukup luas tentang berbagai hal yang mereka bicarakan. c). Menimbulkan sikap yang positif terhadap keadaan diri dan lingkungan mereka yang berhubungan dengan hal-hal yang mereka bicarakan dalam kelompok. d). Menyusun program-program kegiatan untuk mewujudkan penolakan terhadap yang buruk dan dukungan terhadap yang baik. e). Melaksanakan kegiatan-kegiatan nyata dan langsung untuk membuahkan hasil sebagaimana yang mereka programkan semula.

Winkel dan Hastuti juga menyebutkan manfaat layanan bimbingan kelompok adalah mendapat kesempatan untuk berkontak dengan banyak siswa; memberikan informasi yang dibutuhkan oleh siswa; siswa dapat menyadari tantangan yang akan dihadapi; siswa dapat menerima dirinya setelah menyadari bahwa teman-temannya sering menghadapi persoalan, kesulitan dan tantangan yang kerap kali sama; dan lebih berani mengemukakan pandangannya sendiri bila berada dalam kelompok; diberikan kesempatan untuk mendiskusikan sesuatu bersama; lebih bersedia menerima suatu pandangan atau pendapat bila dikemukakan oleh seorang teman daripada yang dikemukakan oleh seorang konselor.

Menurut beberapa pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa manfaat dari layanan bimbingan kelompok adalah dapat melatih siswa untuk dapat hidup secara berkelompok dan menumbuhkan kerjasama antara siswa dalam mengatasi masalah, melatih siswa untuk dapat mengemukakan pendapat dan menghargai pendapat orang lain dan dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk dapat berkomunikasi dengan teman sebaya dan pembimbing.

2. Komponen bimbingan kelompok

Prayitno (2004 : 4) menjelaskan bahwa dalam bimbingan kelompok berperan dua pihak yaitu pemimpin kelompok dan peserta atau anggota kelompok.

- a. Pemimpin Kelompok Pemimpin kelompok (PK) adalah konselor yang terlatih dan berwenang menyelenggarakan praktik konseling profesional. Sebagaimana untuk jenis layanan konseling lainnya, konselor memiliki keterampilan khusus menyelenggarakan bimbingan kelompok.
- b. Anggota Kelompok Tidak semua kumpulan orang atau individu dapat dijadikan anggota bimbingan kelompok. Untuk terselenggaranya bimbingan kelompok seorang konselor perlu membentuk kumpulan individu menjadi sebuah kelompok yang memiliki persyaratan sebagaimana tersebut diatas. Besarnya kelompok (jumlah anggota kelompok), dan homogenitas/heterogenitas anggota kelompok dapat mempengaruhi anggota kelompok tidak terlalu besar dan juga tidak terlalu kecil. Kekurangefektifan kelompok akan mulai terasa jika jumlah anggota kelompok melebihi 10 orang.

KESIMPULAN

Bimbingan kelompok adalah layanan bimbingan yang dilaksanakan dalam suatu kelompok dengan memanfaatkan dinamika kelompok sehingga anggota dapat mengembangkan potensi diri sekaligus memperoleh manfaat dari pembahasan topik masalah. Manfaat bimbingan kelompok yaitu :

- a. Diberikan kesempatan yang luas untuk berpendapat dan membicarakan berbagai hal yang terjadi di sekitarnya.
- b. Memiliki pemahaman yang obyektif, tepat, dan cukup luas tentang berbagai hal yang mereka bicarakan.
- c. Menimbulkan sikap yang positif terhadap keadaan diri dan lingkungan mereka yang berhubungan dengan hal-hal yang mereka bicarakan dalam kelompok.
- d. Menyusun program-program kegiatan untuk mewujudkan penolakan terhadap yang buruk dan dukungan terhadap yang baik. E

- e. Melaksanakan kegiatan-kegiatan nyata dan langsung untuk membuahkan hasil sebagaimana yang mereka programkan semula

Maka dapat disimpulkan bahwa manfaat dari layanan bimbingan kelompok adalah dapat melatih siswa untuk dapat hidup secara berkelompok dan menumbuhkan kerjasama antara siswa dalam mengatasi masalah, melatih siswa untuk dapat mengemukakan pendapat dan menghargai pendapat orang lain dan dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk dapat berkomunikasi dengan teman sebaya dan pembimbing.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Juntika, A. 2010 Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling. Bandung : Refika Aditama
Prayitno & Erman, A. (2004), Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling. Jakarta: Rineka Cipta.
Tohirin. 2013 Bimbingan dan konseling di sekolah dan madrasah (berbasis integrasi). Jakarta :
Pt.Grafindo Persada